

**INFECTION CONTROL RISK ASSESMENT (ICRA) FARMASI  
(TERAPI CAIRAN, PENCAMPURAN OBAT SUNTIK DAN PEMBERIAN SUNTIKAN)  
TAHUN 2023**

No	Masalah	Probabilitas					Resiko/Dampak					Sistem Yang Ada					Skore	Rangking Skore
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Kurang optimalnya kepatuhan melakukan kebersihan tangan sebelum injeksi obat suntik, pemasangan infus, rekonstitusi dan pencampuran obat suntik.				4			3					2				24	2
2	Penyiapan obat injeksi/infus serta rekonstitusi dan pencampuran sediaan parenteral kurang aseptik			3				3					3				27	1
3	Resiko infeksi saat pemasukan obat kedalam botol infus karena penambahan obat kedalam botol cairan infus melalui penusukan badan botol/dasar botol dan tidak melalui mulut botol, serta pemedahan obat dari vial /ampul)		2					2					3				12	4
4	Kurang optimalnya kepatuhan pemakaian APD				4			2					2				16	3
5	Risiko terjadinya kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik/benda tajam pada petugas	1							3					3			9	5

**PRIORITAS RENCANA TINDAK LANJUT  
TAHUN 2023**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelompok Risiko</b>	<b>Skore</b>	<b>Prioritas</b>
1	Penyiapan obat injeksi/infus serta rekonstitusi dan pencampuran sediaan parenteral kurang aseptik	27	1
2	Kurang optimalnya kepatuhan melakukan kebersihan tangan sebelum injeksi obat suntik, pemasangan infus, rekonstitusi dan pencampuran obat suntik.	24	2
3	Kurang optimalnya kepatuhan pemakaian APD	16	3
4	Resiko infeksi saat pemasukan obat kedalam botol infus karena penambahan obat kedalam botol cairan infus melalui penusukan badan botol/dasar botol dan tidak melalui mulut botol, serta pemidahan obat dari vial /ampul)	12	4
5	Risiko terjadinya kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik/benda tajam pada petugas	9	5

**PLAN OF ACTION  
TAHUN 2023**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>INTERVENSI</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>	<b>WAKTU</b>	<b>HASIL YANG DIHARAPKAN</b>
1	Penyiapan obat injeksi/infus serta rekonstitusi dan pencampuran sediaan parenteral kurang aseptik	Tercapainya penyiapan obat injeksi/infus serta rekonstitusi dan pencampuran sediaan parenteral yang aseptik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kebersihan tangan</li> <li>2. Melakukan teknik aseptik</li> <li>3. Pelatihan tentang teknis aseptis penyiapan obat parenteral</li> <li>4. Membuat daftar stabilitas obat parenteral</li> <li>5. Membuka layanan PIO untuk tenaga kesehatan terkait stabilitas dan pemberian obat parenteral</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Instalasi</li> <li>2. Komite PPI</li> </ol>	1 Bulan	Kepatuhan penyiapan obat secara aseptik tercapai 100%
2	Kurang optimalnya kepatuhan melakukan kebersihan tangan sebelum injeksi obat suntik, pemasangan infus, rekonstitusi dan pencampuran obat suntik.	tercapainya kepatuhan kebersihan tangan menjadi 85% dalam satu tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memotivasi staff untuk melakukan kebersihan tangan</li> <li>2. Menyediakan sarana kebersihan tangan</li> <li>3. Melakukan monitoring dan audit kebersihan tangan</li> <li>4. Edukasi ulang pentingnya kebersihan tangan</li> <li>5. Mendisiminasikan hasil audit kebersihan tangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Instalasi</li> <li>2. Komite PPI</li> </ol>	1 Bulan	Kepatuhan kebersihan tangan tercapai 85%
3	Kurang optimalnya kepatuhan pemakaian APD	Tercapainya kepatuhan pemakaian APD khususnya jas laboratoium pada saat pengambilan dan pemeriksaan sampel	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memotivasi staff untuk memakai APD sesuai indikasi</li> <li>2. Edukasi ulang pentingnya penggunaan APD sesuai indikasi</li> <li>3. Melakukan monitoring dan audit kepatuhan pemakaian APD sesuai indikasi</li> <li>4. Mendisiminasikan hasil audit pemakaian APD</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Instalasi</li> <li>2. Komite PPI</li> </ol>	1 Bulan	Kepatuhan penggunaan APD tercapai 100%

4	Resiko infeksi saat pemasukan obat kedalam botol infus karena penambahan obat kedalam botol cairan infus melalui penusukan badan botol/dasar botol dan tidak melalui mulut botol, serta pemedahan obat dari vial /ampul)	Tercapainya tidak terjadi infeksi saat pemasukan obat kedalam botol infus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kebersihan tangan</li> <li>2. Melakukan tekhnik aseptik</li> <li>3. Edukasi tentang teknis aseptis penyiapan obat parenteral</li> <li>4. Monitoring staff saat melakukn pemasukan obat kedalam botol infus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Instalasi</li> <li>2. Komite PPI</li> <li>3. Kepala Ruangan</li> </ol>	1 Bulan	Infeksi saat pemasukan obat kedalam botol infus tidak terjadi tercapai 100%
5	Risiko terjadinya kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik/benda tajam pada petugas	Tercapainya tidak terjadi kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik pada petugas saat pengambilan sampel	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan safety Box</li> <li>2. Melakukan praktek penyuntikan yang aman</li> <li>3. Tidak menutup kembali jarum suntik setelah dipakai</li> <li>4. Edukasi kembali tentang pengelolaan limbah</li> <li>5. Melakukan monitoring dan audit kepatuhan pengelolaan limbah</li> <li>6. Mendisiminasikan hasil audit pengelolan limbah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Instalasi</li> <li>2. Kesling</li> <li>3. Komite PPI</li> </ol>	1 Bulan	Kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik pada petugas saat pengambilan sampel tidak terjadi tercapai 100%